

**PERAN NOTARIS TERHADAP PEMBUATAN AKTA PERJANJIAN
PENGIKATAN JUAL BELI DALAM RANGKA PERLINDUNGAN
KONSUMEN STUDI KASUS RUMAH SUSUN SENTRA TIMUR
RESIDENCE, CAKUNG, JAKARTA TIMUR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran notaris terhadap pembuatan akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dalam rangka perlindungan konsumen serta membahas mengenai upaya yang dapat dilakukan konsumen terkait perolehan luas unit bangunan yang tidak sesuai dengan isi akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) oleh Notaris. Tesis ini menggunakan jenis penelitian *Yuridis Empiris*. Penelitian yang dikaji penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu perlindungan terhadap konsumen yang mengalami kerugian akibat terjadinya perbedaan luas bangunan pada unit yang tercantum dalam akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yang di muat dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK), Undang-undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun (UURS), dan Peraturan Pemerintah Tentang Rumah Susun, serta Upaya yang dapat dilakukan konsumen yang merasa dirugikan, mereka dapat mengajukan ganti rugi atas selisih luas tersebut, apabila *developer* tidak mau memberikan ganti rugi, konsumen dapat melaporkan *developer* tersebut ke Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) dengan memberikan bukti mengenai adanya perbedaan luas yang tidak sesuai daripada apa yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan Sertipikat Hak Milik Satuan Rumah Susun.

Kata Kunci : Rumah Susun, Konsumen, Perjanjian Pengikatan Jual Beli

**THE ROLE OF THE NOTARY ON THE DEVELOPMENT OF THE SALE
AND PURCHASE BINDING AGREEMENT FOR CONSUMER
PROTECTION CASE STUDY OF SENTRA TIMUR FLAT
RESIDENCE, CAKUNG, JAKARTA TIMUR**

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the notary in the making of the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) deed in the context of consumer protection and discuss the efforts that consumers can take regarding the acquisition of building unit area that is not in accordance with the contents of the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) deed by the Notary. This thesis uses the type of Juridical Empirical research. The research studied by the author in this study is a descriptive study. The results of this study are the protection of consumers who suffer losses due to differences in building area in the units listed in the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) deed contained in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (UUPK), Law No. Number 20 of 2011 concerning Flats (UURS), and Government Regulations concerning Flats, as well as Efforts that can be taken by consumers who feel aggrieved, they can apply for compensation for the wide difference, if the developer does not want to provide compensation, the consumer can report the developer the Indonesian Consumers Foundation (YLKI) by providing evidence regarding the existence of a wide discrepancy that is not in accordance with what is stated in the Deed of Sale and Purchase Agreement with the Certificate of Ownership of the Flats.

Keywords: Flats, Consumers, Sale and Purchase Binding Agreement